

SKRIPSI

PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL* DAN *RELATIONAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh:

MUHAMMAD RAEFF FARHAN

180604129

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafif Farhan
NIM : 180604129
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 April 2025

Yang menyatakan



Muhammad Rafif Farhan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH

PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL* DAN *RELATIONAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDA ACEH

Disusun Oleh:

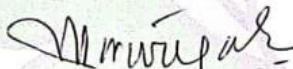
Muhammad Rafif Farhan

NIM: 180604129

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II



Marwiyati, SE., MM

NIP. 197404172005012002



Winny Dian Safitri, M.Si

NIP. 199005242022032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL* DAN *RELATIONAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDA ACEH

Muhammad Rafif Farhan

NIM: 180604129

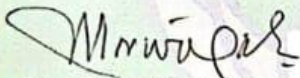
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 17 April 2025 M
18 Syawal 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris



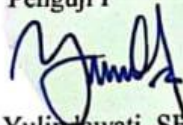
Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002



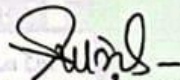
Winny Dian Safitri, M. Si
NIP. 199005242022032001

Penguji I

Penguji II



Yulindawati, SE., MM
NIP. 197907132014112002



Jalilah, S.HI., M.Ag
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Rafif Farhan
NIM : 180604129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 180604129@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* Dan *Relational Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 April 2025

Mengetahui:

Penulis

Muhammad Rafif Farhan
NIM. 180604129

Pembimbing I

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II

Winny Dian Safitri
NIP. 199005242022032001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seluruh pujian dan rasa syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan daya dan arahan selama penulisan proposal dengan judul “Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relational Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh.” Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan Program Studi Sarjana Satu (S1) Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih diucapkan kepada: R - R A N I R Y

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program

Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Winny Dian Safitri, M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing II yang selalu siap untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Marwiyati, SE., MM selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Yulindawati, SE., MM. selaku penguji I dan Jalilah, S.HI., M.Ag. selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen dan staf Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibunda Isnani yang mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini bertujuan untuk mendapatkan gelar akademis dan pengetahuan yang didapat bermanfaat untuk semua orang di dunia ini.

Akhir dari tulisan ini, penulis ingin mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah memberikan

bantuan dan juga meminta maaf kepada semua, baik yang disengaja maupun yang tidak. Penulis mengakui bahwa ada beberapa kekurangan dalam karya ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis adalah agar karya ini memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pengetahuan.

Banda Aceh, 24 April 2025

Muhammad Rafif Farhan



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N

11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	A R - R <i>Faṭḥah</i> Y	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haulā : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ/يَ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ئِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

<i>qāla</i>	:	قَالَ
<i>ramā</i>	:	رَمَى
<i>qīla</i>	:	قِيلَ
<i>yaqūlu</i>	:	يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة), diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

<i>Raudah al-atfal/ raudatul atfal</i>	:	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
<i>Al-Madīnah al-Munawwarah/</i>	:	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
<i>al-Madīnatul Munawwarah</i>		
<i>Ṭalḥah</i>	:	طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauif, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rafif Farhan
NIM : 180604129
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relational Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Marwiyati, SE., MM
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, M.Si

UMKM terus berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu provinsi di Indonesia yang menunjukkan kontribusi UMKM yang cukup baik adalah Aceh, di mana jumlah UMKM di daerah ini terus meningkat. Namun, pada tahun 2022, terjadi lonjakan signifikan dalam jumlah UMKM, mencapai 116,35%. Sementara itu, pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah UMKM sebesar -2,38%. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya jumlah UMKM di Banda Aceh adalah adanya persaingan yang ketat serta perubahan preferensi konsumen. Studi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relational Capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner via google form. Total responden yang ditentukan adalah 67 pelaku UMKM di Kota Banda Aceh, dengan *Raosoft sample size* sebagai teknik untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara terpisah. Selanjutnya, ketiga faktor tersebut juga secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital*, Kinerja UMKM

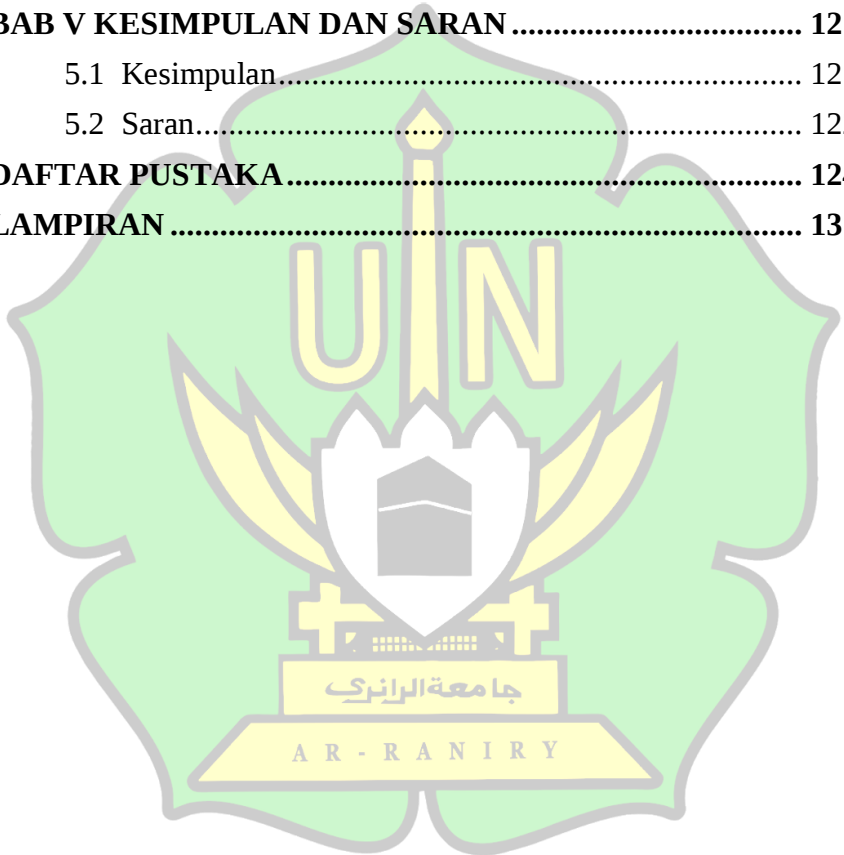
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.1.1 Klasifikasi UMKM	19
2.1.2 Kriteria UMKM	20
2.1.3 Peran UMKM Dalam Menggerakkan Perekonomian	22
2.1.4 Peluang Pengembangan UMKM	24

2.1.5	UMKM Sektor Perdagangan	27
2.2	Kinerja UMKM	29
2.2.1	Pengertian Kinerja UMKM	29
2.2.2	Faktor Pendukung Kinerja UMKM	29
2.2.3	Indikator Pengukuran Kinerja UMKM	32
2.3	<i>Human Capital</i>	34
2.3.1	Pengertian <i>Human Capital</i>	34
2.3.2	Faktor-Faktor Keberhasilan <i>Human Capital</i>	35
2.3.3	Indikator Pengukuran <i>Human Capital</i>	36
2.4	<i>Structural Capital</i>	37
2.4.1	Pengertian <i>Structural Capital</i>	37
2.4.2	Faktor-Faktor Keberhasilan <i>Structural Capital</i> ...	38
2.4.3	Indikator Pengukuran <i>Structural Capital</i>	40
2.5	<i>Relational Capital</i>	41
2.5.1	Pengertian <i>Relational Capital</i>	41
2.5.2	Faktor-Faktor Keberhasilan <i>Relational Capital</i> ..	42
2.5.3	Indikator Pengukuran <i>Relational Capital</i>	44
2.6	Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	45
2.6.1	Keterkaitan <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM	45
2.6.2	Keterkaitan <i>Structural Capital</i> terhadap Kinerja UMKM	47
2.6.3	Keterkaitan <i>Relational Capital</i> terhadap kinerja UMKM	49
2.7	Penelitian Terkait	51
2.8	Kerangka Berpikir.....	67
2.9	Hipotesis	68

BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Jenis Penelitian	70
3.2 Lokasi Penelitian.....	70
3.3 Populasi dan Sampel	71
3.3.1 Populasi	71
3.3.2 Sampel.....	72
3.4 Sumber Data	73
3.5 Operasional Variabel.....	74
3.6 Teknik Pengumpulan Data	77
3.7 Teknik Analisis Data.....	78
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	79
3.7.3 Model Analisis Regresi Linear Berganda	81
3.7.4 Pengujian Hipotesis	82
3.7.5 Koefisien Determinasi.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	86
4.2 Karakteristik Responden	88
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian	93
4.3.1 Uji Validitas.....	94
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	97
4.4 Analisis Regresi	98
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	98
4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda	103
4.4.3 Pengujian Hipotesis	106
4.4.4 Koefisien Determinasi.....	110
4.5 Pembahasan	112

4.5.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM	112
4.5.2 Pengaruh <i>Structural Capital</i> terhadap Kinerja UMKM	114
4.5.3 Pengaruh <i>Relational Capital</i> terhadap Kinerja UMKM	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	131



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	61
Tabel 3.1 Operasional Variabel	75
Tabel 3.2 Skala Likert	78
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis usaha.....	89
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan alamat usaha.....	90
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan lama usaha	90
Tabel 4.4 Jumlah responden berdasarkan jumlah karyawan	91
Tabel 4.5 Jumlah responden berdasarkan usia pemilik usaha	92
Tabel 4.6 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pemilik usaha.....	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	95
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	97
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	104
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial).....	107
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	109
Tabel 4.14 Model Summary	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2018 - 2023	3
Gambar 1.2	Sektor UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2023	5
Gambar 1.3	Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023	6
Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir	67
Gambar 3.1	<i>Raosoft Sample Size</i>	73
Gambar 4.1	Grafik Histogram	99
Gambar 4.2	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	100
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	131
Lampiran 2. Identitas Responden	140
Lampiran 3. Karakteristik Responden	145
Lampiran 4. Jawaban Responden	148
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	154
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	162
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	163
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	165
Lampiran 9. Hasil Uji t (Parsial).....	166
Lampiran 10. Hasil Uji F (Simultan)	167
Lampiran 11. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	167



BAB I

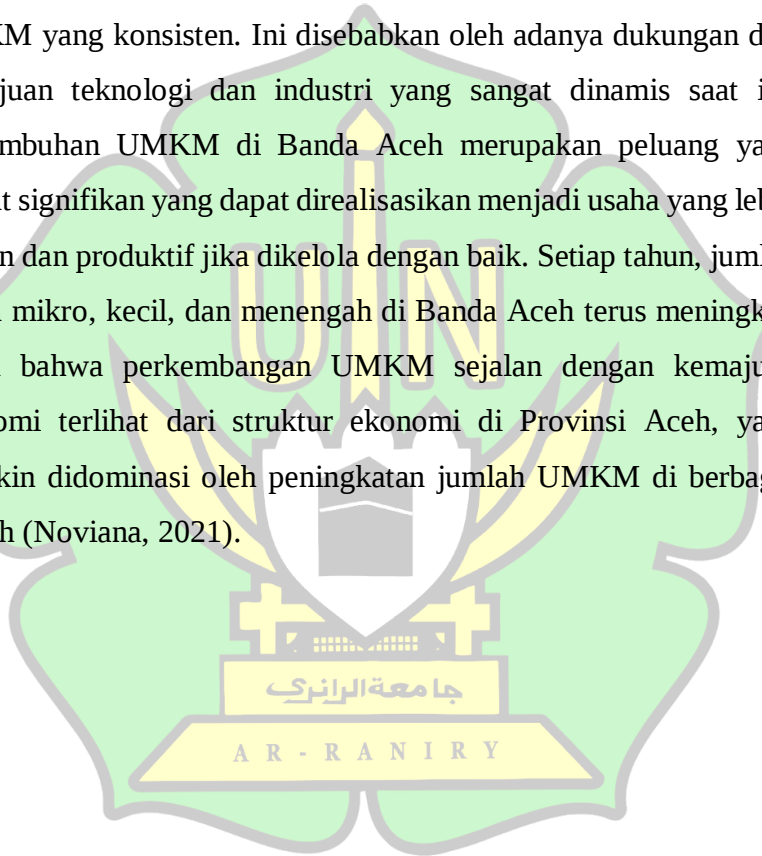
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

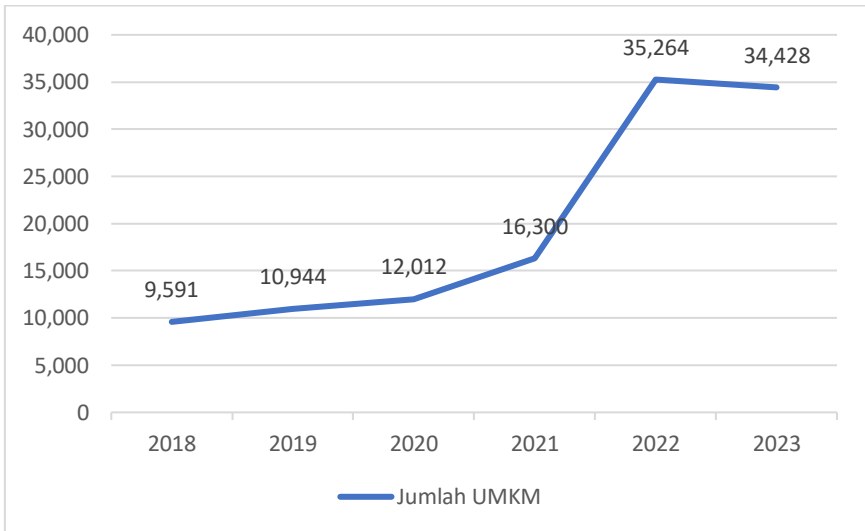
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh UMKM mampu menembus pasar internasional, sehingga membantu memajukan ekonomi suatu wilayah. UMKM berfungsi sebagai pilar untuk pengembangan ekonomi, yang tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial, tetapi juga untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan. Pada waktu terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997, kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bertahan selama masa sulit tersebut membuktikan bahwa sektor ini adalah bagian dari dunia usaha yang cukup kuat. Ada tiga alasan utama yang membuat negara-negara berkembang baru-baru ini menganggap keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting. Alasan yang pertama adalah karena kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dalam menciptakan lapangan kerja yang produktif. Yang kedua, dalam perkembangannya, usaha mikro, kecil, dan menengah seringkali dapat meningkatkan produktivitasnya melalui investasi dan penerapan teknologi baru. Alasan ketiga adalah karena sering dipercayai bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki

keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar (Lawaldy & Nasution, 2022).

UMKM terus berkembang seiring waktu. Salah satu daerah di Indonesia yang menunjukkan kontribusi signifikan dari UMKM adalah Aceh, yang hingga kini mengalami pertumbuhan jumlah UMKM yang konsisten. Ini disebabkan oleh adanya dukungan dari kemajuan teknologi dan industri yang sangat dinamis saat ini. Pertumbuhan UMKM di Banda Aceh merupakan peluang yang sangat signifikan yang dapat direalisasikan menjadi usaha yang lebih efisien dan produktif jika dikelola dengan baik. Setiap tahun, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Banda Aceh terus meningkat. Fakta bahwa perkembangan UMKM sejalan dengan kemajuan ekonomi terlihat dari struktur ekonomi di Provinsi Aceh, yang semakin didominasi oleh peningkatan jumlah UMKM di berbagai daerah (Noviana, 2021).



Gambar 1.1
Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2018 -
2023



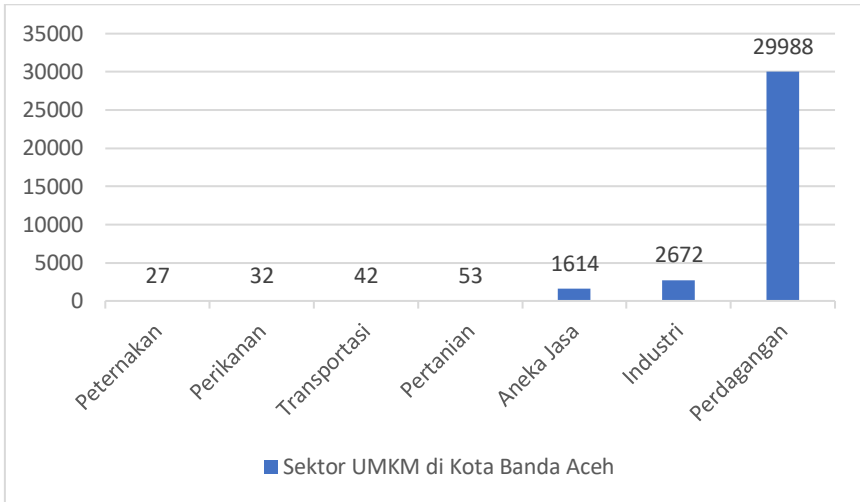
Sumber: (Diskopukmdag Kota Banda Aceh, 2024)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di kota Banda Aceh meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2022, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2023. Jumlah UMKM pada tahun 2018 adalah 9.591 unit usaha, yang kemudian meningkat menjadi 10.944 unit usaha pada tahun 2019, dan angka tersebut terus naik hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan total 35.264 unit usaha. Rata-rata persentase (*average percentage*) peningkatan jumlah UMKM yang terjadi pada tahun 2018 sampai dengan 2023 yaitu 34,71%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah UMKM yang signifikan yaitu 116,35%.

Sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah UMKM yaitu -2,38%. Faktor yang mengakibatkan berkurangnya jumlah UMKM di Kota Banda Aceh antara lain adalah penurunan kondisi ekonomi global, persaingan yang sangat sengit, serta pergeseran dalam preferensi konsumen (BPS Kota Banda Aceh, 2023).

Beberapa penelitian tentang usaha mikro, kecil, dan menengah menunjukkan bahwa pada waktu krisis, bisnis kecil cenderung lebih tahan dibandingkan dengan perusahaan besar. Selain berfungsi sebagai penopang ekonomi nasional, UMKM juga memberikan kontribusi yang baik dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Sebuah kenyataan bahwa kemajuan UMKM selalu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, terbukti dari struktur ekonomi di Kota Banda Aceh yang semakin didominasi oleh jumlah UMKM yang terus meningkat. Dikatakan juga bahwa jumlah UMKM di Kota Banda Aceh aktif dalam berbagai bidang, termasuk peternakan, perikanan, transportasi, pertanian, berbagai layanan, industri, dan perdagangan (Noviana, 2021).

Gambar 1.2
Sektor UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2023



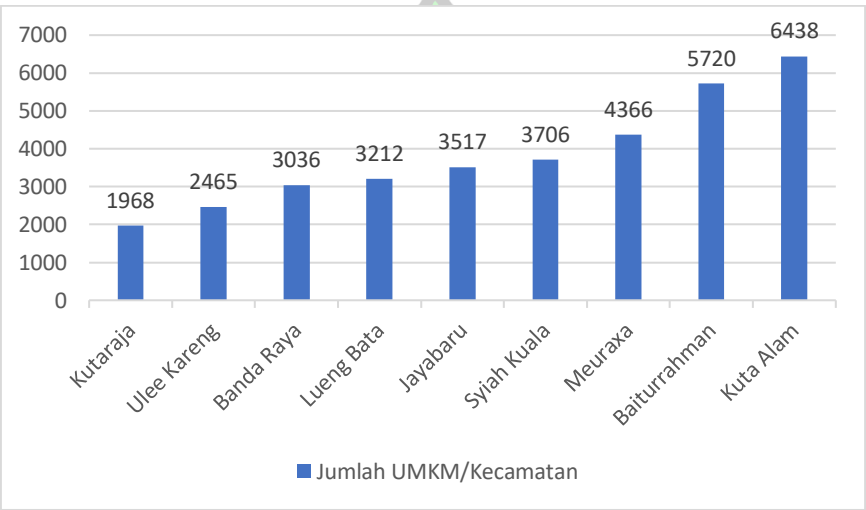
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat total 34.428 UMKM di Kota Banda Aceh pada tahun 2023 yang terbagi menjadi 7 sektor. Sektor peternakan menjadi sektor dengan pelaku UMKM yang paling sedikit yaitu hanya 27 pelaku UMKM. Sedangkan sektor UMKM yang paling banyak yaitu sektor perdagangan dengan total 29.988 UMKM. Jenis-jenis UMKM sektor perdagangan terdiri dari beberapa diantaranya yaitu kuliner (*culinary*), pakaian (*apparel*), elektronik (*electronic*), komoditas (*commodity*), ritel dan grosir (*retail and wholesale*). Sektor perdagangan muncul sebagai yang paling dominan karena dalam konteks UMKM, sektor ini merujuk pada aktivitas jual dan beli barang yang dilaksanakan oleh usaha

mikro, kecil, menengah untuk memenuhi permintaan pasar lokal, mulai dari tingkat kota atau kabupaten hingga ke tingkat kecamatan.

Gambar 1.3

Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023



Sumber: (Diskopukmdag Kota Banda Aceh, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 terdapat 34.428 UMKM di Kota Banda Aceh pada tahun 2023 yang terbagi menjadi 9 Kecamatan. Kecamatan Kutaraja memiliki jumlah UMKM paling sedikit dibandingkan kecamatan lainnya, yaitu 1.968 unit yang bergerak di bidang usaha. Sementara itu, Kuta Alam adalah kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak, mencapai 6.438 unit, jika dibandingkan dengan kecamatan lain. Dari 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh, peneliti hanya memilih 3 kecamatan saja dengan alasan bahwa kecamatan tersebut merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM

terbanyak dari 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh dan berfokus pada sektor perdagangan. Sektor yang mendominasi di Kota Banda Aceh adalah sektor perdagangan, mengingat bahwa Kota Banda Aceh memiliki potensi besar dalam perdagangan untuk memperkuat ekonomi daerah. Pada penelitian ini sektor perdagangan lebih spesifik yaitu kuliner (*culinary*), pakaian (*apparel*) dan ritel (*retail*) menjadi fokus sektor yang akan diteliti. Alasan peneliti memilih sektor kuliner (*culinary*), pakaian (*apparel*), dan ritel (*retail*) sebagai sektor UMKM yang akan diteliti dikarenakan 3 sektor tersebut merupakan sektor yang menjadi tulang punggung UMKM di banyak wilayah Indonesia, termasuk di Kota Banda Aceh. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI, sektor-sektor ini menyumbang besar terhadap PDB daerah dan Penyerapan tenaga kerja, karena sifat bisnisnya padat karya dan mudah diakses oleh masyarakat lokal (Sari & Mulyadi, 2020). Berdasarkan preferensi ilmiah tersebut, maka Kecamatan Kuta Alam, Baiturrahman dan Meuraxa pada sektor perdagangan lebih spesifik yaitu kuliner (*culinary*), pakaian (*apparel*) dan ritel (*retail*) menjadi fokus utama dalam melaksanakan penelitian terkait pengaruh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh.

Menurut Al-Jinini (2019) bahwasanya kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah yang dipengaruhi oleh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* yang memadai akan kuat sebagai fondasi dalam dunia kewirausahaan. *Human capital*,

structural capital dan *relational capital* sangat penting dalam konteks UMKM. Dalam konteks tersebut, sangat krusial bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja kewirausahaan serta kinerja mereka dalam mengembangkan keterampilan dan meraih pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis, mengingat lingkungan bisnis saat ini sangat dinamis dan semakin kompetitif. Sumber daya perusahaan yang terdiri dari *Human capital*, *structural capital* dan *relational capital* dapat dinilai untuk membantu meraih keunggulan dalam persaingan bisnis. Dengan memberikan perhatian pada efisiensi, biaya, dan efektivitas, hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Human capital*, *structural capital* dan *relational capital* adalah jenis sumber daya tak berwujud yang dimiliki organisasi, yang memiliki nilai atau keunikan. *Human capital*, *structural capital* dan *relational capital* bertindak sebagai aset strategis dan memiliki dampak substansial pada kinerja organisasi di berbagai sektor dan sudut pandang (Demartini & Beretta, 2020).

Human Capital merupakan sumber daya perusahaan yang terdiri dari karyawan yang memiliki penguasaan kompetensi yang diperlukan, kesetiaan, dan sikap yang mendukung pengembangan organisasi (Wilantara & Susilawati, 2019). *Human capital* adalah gabungan dari warisan genetik, pendidikan, pengalaman, dan sikap mengenai kehidupan serta dunia usaha (Ulum, 2019). Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, *human capital* mencerminkan adanya pengetahuan yang dimiliki individu di dalam sebuah

organisasi yang ditunjukkan oleh para pegawainya. Sebagian dari pengetahuan ini bersifat spesifik untuk setiap individu, sementara sebagian lainnya bersifat umum, seperti pendidikan, pengetahuan, motivasi, kemampuan inovasi, kreativitas, keterampilan praktis dan pengalaman, serta kapasitas untuk belajar, baik melalui pendidikan resmi maupun non-formal. *Human capital*, yang dicirikan oleh keterampilan dan kemampuan yang kuat, menghasilkan manfaat jangka panjang bagi organisasi dalam bentuk peningkatan produktivitas. Hal ini khususnya terlihat dalam kinerja UKM yang dihasilkannya. Pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki karyawan dalam mengelola bisnis dapat meningkatkan kinerja UKM secara signifikan (Zuliyati, 2019). *Human capital* berkontribusi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah serta demikian halnya dengan *structural capital*.

Structural capital mencakup semua sumber daya pengetahuan yang bukan berasal dari manusia yang dimiliki oleh organisasi, termasuk basis data, struktur organisasi, panduan proses, strategi, rutinitas, dan segala hal yang meningkatkan nilai kewirausahaan melebihi nilai materi yang ada (Ulum, 2019). *Structural capital* mencakup berbagai metode, sistem, dan perangkat yang khas milik kekayaan intelektual perusahaan, bukan individu pegawai. Mengacu pada definisi yang telah dipaparkan, *Structural capital* merujuk pada kapasitas organisasi atau bisnis dalam menjalankan aktivitas rutin atau infrastrukturnya yang mendukung usaha pegawai untuk menghasilkan kinerja, dalam hal ini merujuk pada kinerja optimal

untuk UMKM, seperti halnya struktur organisasi, sistem operasional bisnis, inovasi, budaya perusahaan, serta semua bentuk kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Jika suatu UMKM memiliki sistem dan prosedur yang efektif untuk melaksanakan aktivitasnya, maka mereka akan dapat meraih potensi yang optimal, sehingga kinerja yang dihasilkan juga menjadi yang terbaik. Seseorang yang cerdas dapat membantu, tetapi jika organisasi tersebut memiliki sistem dan prosedur yang tidak baik, maka *structural capital* tidak akan mampu membawa kinerja UMKM ke level yang terbaik dan potensi yang dimiliki tidak dapat diperoleh secara maksimal. Di samping *structural capital*, ada juga *relational capital*.

Relational capital mengacu pada koneksi yang dimiliki perusahaan kecil dan menengah dengan individu yang terlibat dalam aktivitas bisnis dengan perusahaan tersebut (Ulum, 2019). Keterkaitan antara usaha mikro, kecil, dan menengah dengan konsumennya mencakup pemahaman akan segmen pasar yang berkaitan dengan kebutuhan serta preferensi konsumen, mempertahankan pelanggan, kepuasan konsumen, keuntungan, dan kesetiaan terhadap merek. *Relational capital* adalah jaringan asosiasi yang terjalin secara harmonis antara usaha mikro, kecil, dan menengah dengan berbagai mitra, termasuk pemasok yang berkualitas dan dapat diandalkan, pelanggan yang setia serta puas dengan pelayanan yang diberikan, serta hubungan yang terbentuk dengan pemerintah dan komunitas lokal, semua faktor ini

berkontribusi terhadap kinerja optimal UMKM. Investasi signifikan dalam pendekatan yang berfokus pada pelanggan memungkinkan UMKM untuk meningkatkan hasil bisnis mereka. UMKM yang berhasil memperpendek waktu dalam memenuhi pesanan dari konsumen atau yang rutin memperkenalkan produk baru ternyata mampu meningkatkan kinerja mereka (Zuliyati, 2019).

Pada penelitian Daat (2021) menyatakan *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal tersebut juga di dukung oleh penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Zuliyati, 2019) menyatakan bahwa secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Tetapi Siyami (2021) menemukan fakta sebaliknya yang mengindikasikan bahwa *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* tidak berdampak pada kinerja organisasi UMKM.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2019) dinyatakan bahwa temuan dari studinya menunjukkan bahwa human capital, structural capital, dan relational capital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian dari Saragih (2019) menunjukkan bahwa secara terpisah keberadaan human capital justru mengakibatkan penurunan kinerja UMKM. Kegagalan dalam bisnis dan perkembangan usaha sering kali disebabkan oleh kurangnya perhatian dari UMKM terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan diri mereka. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk melakukan analisis mengenai

strategi dalam meningkatkan performa UMKM melalui peran *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Pemilihan *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* sebagai variabel yang independen adalah karena faktor-faktor ini jelas memiliki dampak signifikan pada kinerja perusahaan besar. Namun, untuk UMKM, pengaruh dari variabel ini masih banyak diabaikan oleh para pelaku usaha, khususnya di Kota Banda Aceh, dan inilah yang mendasari pilihan peneliti untuk mengangkat variabel independen tersebut.

Berdasarkan pembahasan dan *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka peneliti memutuskan terkait judul penelitian tentang **“Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* Dan *Relational Capital* Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *structural capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *relational capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap kinerja UMKM di Kota Banda Aceh secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM di kota Banda Aceh secara parsial.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *structural capital* terhadap kinerja UMKM di kota Banda Aceh secara parsial.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *relational capital* terhadap kinerja UMKM di kota Banda Aceh secara parsial.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap kinerja UMKM di kota Banda Aceh secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis - R A N I R Y
Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akademik dalam hal pengaruh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap kinerja UMKM di kota Banda Aceh serta menambah informasi, referensi bacaan dan bahan masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa menyumbangkan masukan terhadap berbagai pihak terutama kepada UMKM dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

3. Manfaat Kebijakan

Diharapkan mampu memberikan informasi terhadap pemerintah sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengkajian masalah terkait meningkatkan kinerja UMKM di kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam suatu penelitian untuk penulisan karya tulis ilmiah tentu sangat diperlukan adanya bentuk sistematika penulisan yang baik dan tepat. Dalam hal penulisan karya ilmiah ini, sebagaimana diamanatkan dalam Buku Petunjuk dan Pedoman Penulisan Skripsi yang telah diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis dapat menyusun sistematika penulisan untuk Proposal Skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan landasan dasar mengenai apa yang akan penulis kerjakan pada bab selanjutnya. Pada bab pertama penulis menjelaskan latar belakang masalah yang merupakan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan berdasarkan kenyataan sehingga

perlu jawaban dalam bentuk hasil penelitian. Kegunaan dan tujuan dari penelitian berisikan mengenai tujuan dan kegunaan dari dilakukannya penelitian ini. Pada akhir penulisan dicantumkan sistematika penulisan yang memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan pembahasan tentang kajian pustaka terdiri dari topik dan teori yang terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, rancangan penelitian yang berisi kajian kritis sehingga menghasilkan hipotesis serta model penelitian untuk di uji, kemudian hipotesis menjadi acuan dalam pengujian data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan gambaran tentang teknik atau cara yang akan digunakan pada penelitian. Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, sampel penelitian, sumber dan jenis data, penjelasan mengenai variabel dan teknik dalam pengujian data yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat terdiri dari gambaran objek penelitian dan hasil penelitian, analisis penelitian dan analisis data, serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian di ungkapkan dalam bentuk interpretasi dalam memaknai penemuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima penulis menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian data yang merujuk pada pembuktian hipotesis dan rumusan masalah yang ditujukan dalam penelitian ini. Pada bab ini penulis memberikan saran serta masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

